

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mendapat penerapan *accelerated learning* pada model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan ekspositori.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan *accelerated learning* pada pembelajaran berbasis masalah adalah positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif merupakan potensi yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama siswa. Maka sudah seyakinya kemampuan berpikir kreatif dikembangkan pada pelajaran matematika. Hendaknya para guru tidak hanya dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif (*aptitude*), tetapi juga ciri-ciri afektif dari kreatifitas (*non aptitude*).
2. Pembelajaran matematika dengan *accelerated learning* pada pembelajaran berbasis masalah membutuhkan persiapan yang cukup

lama, sehingga agar lebih maksimal sebaiknya tahap persiapan dipersiapkan dengan matang.

3. Diharapkan adanya kajian lebih lanjut mengenai pembelajaran matematika dengan penerapan *accelerated learning* pada pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada materi yang berbeda. Bahkan dapat digunakan untuk berbagai kemampuan matematika yang lainnya.

